BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pragmatik sebagai cabang dari ilmu linguistik yang selalu berkembang dari masa ke masa memegang peranan penting dalam dunia kebahasaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa bahasa merupakan alat yang kita gunakan sebagai wujud komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari kita akan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi lisan dapat dituturkan antara penutur dan mitra tutur secara langsung. Sedangkan komunikasi dalam bentuk lain berwujud tulisan. Kenyataannya memang komunikasi secara mutlak merupakan bagian terpenting dari kehidupan kita, tidak terkecuali pada diri seorang perawat yang tugasnya sehari-hari selalu berhubungan dengan orang lain, seperti hubungannya dengan pasien, sesama perawat, dokter, dan pekerja rumah sakit lainnya.

Dengan komunikasi yang efektif, maka memudahkan perawat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai perawat yang baik. Sebagaimana kita ketahui pasien selalu menuntut pelayanan yang sempurna. Sakit yang diderita bukan hanya sakit secara fisik saja, namun psiko (jiwanya) juga. Khususnya pasien yang mengalami gangguan emosi. Tidak jarang pasien membuat ulah yang bermacam-macam, dengan maksud mencari perhatian orang disekitarnya. Bentuk perhatian ini bisa berupa teriakan, lari-lari, berdiam diri, dan lain sebagainya.

Untuk itu penanganan pada gangguan jiwa melibatkan berbagai disiplin ilmu. Salah satunya ilmu bahasa yaitu pragmatik. Berkaitan dengan bagaimana proses berbahasa yang digunakan perawat dalam penanganan gangguan jiwa, karena salah satu wujud penanganan yang baik kepada pasien yaitu dengan menggunakan tuturan yang sesuai maka proses penanganan pasien gangguan jiwa bisa diterima dengan baik oleh pasien yang bersangkutan.

Disinilah peranan komunikasi mempunyai andil yang sangat besar. Dengan menunjukkan perhatian sepenuhnya dan dengan tuturan yang baik diharapkan seorang perawat dapat bekerja sama dengan pasien. Jadi peran komunikasi antara

perawat dan pasien sangat besar untuk kelancaran pelaksanaan tugas perawat dalam pekerjaannya.

Berkaitan dengan komunikasi maka tidak akan terlepas dengan apa yang disebut bahasa. Bahasa sebagai media berkomunikasi berperan besar dalam sebuah komunikasi. Bahasa digunakan untuk menjalankan segala aktivitas sehari-hari, salah satunya aktivitas perawat dalam menangani pasien gangguan jiwa. Hanya dengan penggunaan bahasa, maka perawat dapat mengkomunikasikan segala hal kepada pasiennya.

Berbicara bahasa sebagai alat komunikasi akan terkait erat dengan studi pragmatik, yaitu cabang ilmu bahasa yang mempelajari bahasa secara eksternal, yakni bagaimana memahami maksud yang tersirat dibalik tuturan yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi. Tuturan perawat dan pasien di dalamnya tentu akan menunjukkan adanya bentuk kerjasama. Bentuk kerjasama ini dilakukan agar penanganan sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitu pula tuturan perawat tentu bukan tuturan yang kasar melainkan tuturan yang jelas, sopan, dan penuh pertimbangan, khususnya saat berhadapan dengan pasien gangguan jiwa. Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana bentuk prinsip kerjasama dan wujud prinsip kesantunan dalam tuturan perawat dan pasien di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk prinsip kerjasama tuturan antara perawat dan pasien yang mengalami gangguan jiwa di RSJ. Surakarta?
2. Bagaimana wujud prinsip kesantunan dalam tuturan perawat saat menghadapi pasien yang mengalami gangguan jiwa di RSJ. Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendiskripsikan bentuk prinsip kerjasama tuturan antara perawat dan pasien yang mengalami gangguan jiwa di RSJ. Surakarta.

2. Mendeskripsikan wujud prinsip kesantunan dalam tuturan perawat saat menghadapi pasien yang mengalami gangguan jiwa di RSJ. Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis
   a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan linguistik dan ilmu kesehatan yang berkaitan dengan pragmatik dan perawatan gangguan jiwa.
   b. Memperkaya kajian pragmatik tentang prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan dalam menghadapi seseorang yang mengalami gangguan jiwa.
2. Secara Praktis
   a. Memberikan bahan inspirasi bagi pembaca dan calon peneliti lain untuk melakukan penelitian pada objek yang berkaitan dengan prinsip kerjasama dan prinsip kesopanan.
   b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi data dasar bagi penelitian lanjutan yang sejenis serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca, peneliti dan para pemerhati masalah kebahasaan.

E. Daftar Istilah

1. Prinsip kerja sama adalah penggunaan kaidah-kaidah yang mengatur tindakan, penggunaan bahasa, serta interpretasi dalam berbicara untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan biacaranya.
2. Kesantunan tuturan adalah pemakaian tuturan secara santun yang dilakukan oleh si penutur dengan lawan tutur yang tidak melampaui hak-haknya atau tidak mengingkari dalam memenuhi kewajibannya.
3. Perawat adalah seseorang yang bekerja di suatu instansi rumah sakit dan tugasnya merawat pasien yang sedang sakit.
4. Pasien gangguan jiwa adalah seseorang yang sedang mengalami sakit bukan dari fisik, melainkan jiwa (psikonya) terutama gangguan emosinya tidak normal.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan sangat penting artinya karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah penelitian sekaligus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan sebagai berikut.

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, daftar istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan landasan teori dan tinjauan pustaka yang meliputi kajian teori, tinjauan pustaka.

Bab III, berisikan metode penelitian yang meliputi waktu dan tempat penelitian, jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penyajian data, kerangka pemikiran, dan rencana atau desain penelitian.

Bab IV, berisikan hasil dan pembahasan tentang bentuk prinsip kerjasama dan prinsip kesantunan tuturan perawat dalam menghadapi pasien yang mengalami gangguan jiwa di rumah sakit jiwa Surakarta.

Bab V, berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kemudian lembar-lembar berikutnya adalah daftar pustaka dan lampiran.